

**WAKAF SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI TERHADAP KEUANGAN SYARIAH KONTEMPORER)**

DISERTASI

**OLEH
HARIS FAULIDI ASNAWI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ANTASARI

BANJARMASIN

**WAKAF SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI TERHADAP KEUANGAN SYARIAH KONTEMPORER)**

Disertasi

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Ilmu Syariah

Oleh:

**Haris Faulidi Asnawi
NIM: 180311020034**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI S3 ILMU SYARIAH
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haris Faulidi Asnawi

NIM : 180311020034

Tempat/Tanggal Lahir : Pantai Batung Hilir, 10 April 1979

Program Studi : S3 Ilmu Syariah

Program : Pascasarjana

menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul **“Wakaf Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Terhadap Keuangan Syariah Kontemporer)”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 31 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Haris Faulidi Asnawi

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1416/Un.14/IV/UPM-BP/07/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com>, dengan ini, kami nyatakan bahwa disertasi yang ditulis oleh:

Nama	: Haris Faulidi Asnawi
NIM	: 180311020034
Jenjang/Program Studi	: S-3 Ilmu Syariah (IS)
Judul	: Wakaf Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Terhadap Keuangan Syariah Kontemporer)

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (16%) atau kurang dari 20%. Naskah disertasi yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut disertakan dalam administrasi untuk ujian **TERBUKA**.

Banjarmasin, 16 Juli 2025



Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfah Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

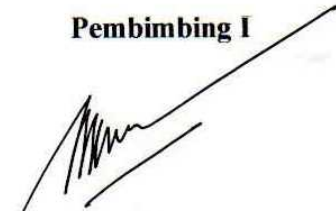
Nama: Haris Faulidi Asnawi

NIM: 180311020034

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk

Dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji

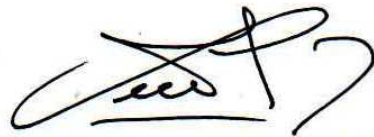
Pembimbing I



Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum.

Tanggal, 16-7-2025

Pembimbing II



Prof. Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA.

Tanggal, 11-7-2025

PENGESAHAN DISERTASI

WAKAF SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI TERHADAP KEUANGAN SYARIAH KONTEMPORER)

Disusun dan dipersembahkan oleh:

Haris Faulidi Asnawi
NIM 180311020034

Telah diajukan kepada Dewan Penguji
Pada hari Kamis, tanggal 31 Juli 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D. (Ketua/Penguji)	1.
2. Prof. Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA. (Penguji Utama)	2.
3. Dr. Wahyuddin, M.Pd.I. (Penguji)	3.
4. Dr. H. Hidayatullah, S.H.I., M.H., M.Pd. (Penguji Eksternal)	4.
5. Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum. (Penguji)	5.
6. Mujiburohman, M.A., Ph.D. (Penguji)	6.
7. Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA. (Sekretaris/Penguji)	7.

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Haris Faulidi Asnawi, 180311020034 *Wakaf Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Terhadap Keuangan Syariah Kontemporer)* Pembimbing Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum. dan Prof. Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA., pada Program Studi S3 Ilmu Syariah Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Kata kunci: volatilitas, inovasi, evolusi, standar syariah, standar *istibdâl* wakaf saham, keuangan sosial syariah

Penelitian ini menganalisis wakaf saham sebagai inovasi instrumen keuangan sosial syariah di Indonesia yang menghadapi tantangan kekosongan regulatif dan ketiadaan standar syariah komprehensif. Permasalahan utama meliputi kekosongan peraturan khusus tentang wakaf saham baik dari norma hukum syariah (Fatwa MUI dan DSN-MUI) maupun norma hukum positif (UU dan peraturan turunannya) yang menciptakan ketidakpastian hukum dalam implementasinya di Indonesia. Berdasarkan penelitian terdahulu, studi komprehensif tentang wakaf saham sebagai produk BEI yang mengkaji aspek filosofis-normatif dan standar syariah secara mendalam belum terpetakan. Penelitian bertujuan menganalisis hakikat dan kerangka filosofis-normatif wakaf saham, konstruksi fikih wakaf kontemporer berbasis ijtihad kolektif, dan merumuskan standar syariah berbasis *mashlahah* untuk mengatasi kesenjangan norma dalam konteks Indonesia.

Metode penelitian menggunakan pendekatan normatif filosofis konseptual berbasis *mashlahah* dengan mengkaji sumber hukum Islam primer, ijtihad kolektif dari lembaga otoritatif (IIFA, AAOIFI, MUI, DSN-MUI), literatur fikih, dan regulasi keuangan syariah kontemporer Indonesia. Analisis data dilakukan melalui kajian doktrinal untuk menjawab ketiga rumusan masalah secara sistematis.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hakikat wakaf saham dikonstruksi sebagai evolusi kontemporer institusi wakaf klasik yang mengintegrasikan prinsip filantropi Islam dengan dinamika pasar modal modern. Kerangka filosofis-normatifnya dibangun melalui integrasi *maqâshid khâshshah* Ibn ‘Âsyûr dalam transaksi keuangan dan akad *tabarru’*, serta dimensi *maqâshid* fikih wakaf klasik oleh Abdullah. Konstruksi fikih wakaf saham kontemporer menjembatani kesenjangan antara literatur fikih klasik dengan kebutuhan inovasi keuangan modern melalui tiga transformasi konseptual fundamental: evolusi *tahbîs al-ashl*, reinterpretasi *tasbîl al-tsamrah*, dan rekontekstualisasi *istibdâl* berbasis *mashlahah râjihah*. Transformasi ini dilegitimasi oleh ijtihad kolektif dari Resolusi IIFA Nomor 181 (7/19), Standar Syariah AAOIFI Nomor 60, dan Fatwa MUI Nomor 2 Tahun 2002. Formulasi standar syariah wakaf saham berbasis *mashlahah* menghasilkan empat komponen terintegrasi: kriteria seleksi berbasis *maqâshid* dengan enam parameter bertingkat, ketentuan pengelolaan portofolio yang mengimplementasikan *mashlahah*, mekanisme *istibdâl* strategis yang mengintegrasikan kriteria kondisi AAOIFI dengan karakteristik pasar modal Indonesia, dan ketentuan distribusi hasil berbasis klasifikasi *dividen/capital gain*. Standar ini secara langsung mengisi kekosongan normatif dan menawarkan solusi aplikatif untuk pengembangan keuangan sosial syariah di pasar modal modern.

ABSTRACT

Haris Faulidi Asnawi, NIM. 180311020034 *Stock Waqf in the Sharia Capital Market (A Study of Contemporary Sharia Finance)* Supervisors Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum. and Prof. Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA., in the Doctoral Program in Sharia Studies, Postgraduate Program, UIN Antasari Banjarmasin, 2025

Keywords: volatility, innovation, evolution, sharia standards, *istibdâl* stock waqf standard, Islamic social finance

This study analyzes stock waqf as an innovative Islamic social finance instrument in Indonesia that faces challenges of regulatory gaps and the absence of comprehensive sharia standards. The main issues include the absence of specific regulations on stock waqf, both from *sharia* norms (MUI and DSN-MUI Fatwas) and positive law (laws and regulations), which creates legal uncertainty in its implementation in Indonesia. Based on previous studies, a comprehensive study on stock waqf as an IDX product that thoroughly examines philosophical-normative aspects and *sharia* standards has yet to be conducted. The objective of this study is to analyze the essence and philosophical-normative framework of stock waqf, the construction of contemporary fiqh waqf based on collective *ijtihad*, and formulate *sharia* standards based on *mashlahah* to address normative gaps in the Indonesian context.

The research method employed a conceptual philosophical normative approach based on *mashlahah* by examining primary Islamic legal sources, collective *ijtihad* from authoritative institutions (IIFA, AAOIFI, MUI, DSN-MUI), fiqh literature, and contemporary Indonesian sharia financial regulations. Data analysis was conducted through doctrinal studies to address the three research questions systematically.

The research findings have demonstrated that the essence of stock waqf is constructed as a contemporary evolution of the classical waqf institution, integrating Islamic philanthropic principles with the dynamics of the modern capital market. The philosophical-normative framework is built through the integration of Ibn ‘Āsyûr’s *maqâshid khâshshah* in financial transactions and *tabarru’* contracts, as well as the dimension of *maqâshid* in classical waqf fiqh by Abdullah. The construction of contemporary fiqh of share waqf serves to bridge the gap between classical fiqh literature and the needs of modern financial innovation through three fundamental conceptual transformations: the evolution of *tahbîs al-ashl*, the reinterpretation of *tasbîl al-tsamrah*, and the recontextualization of *istibdâl* based on *mashlahah râjihah*. These transformations are legitimized by the collective *ijtihad* of IIFA Resolution Number 181 (7/19), AAOIFI Shari’ah Standard Number 60, and MUI Fatwa Number 2 of 2002. The formulation of sharia standards for stock waqf based on *mashlahah* produces four integrated components: selection criteria based on *maqâshid* with six tiered parameters, portfolio management provisions that implement *mashlahah*, a strategic *istibdâl* mechanism that integrates AAOIFI condition criteria with the characteristics of the Indonesian capital market, and provisions for the distribution of returns based on the classification of

dividends/capital gains. This standard directly addresses normative gaps and offers practical solutions for the development of Islamic social finance in modern capital markets.

ملخص

حارس فولدي أسنوي، ١٨٠٣١١٠٢٠٠٣٤ وقف الأسهم في سوق الأوراق المالية الإسلامية (دراسة عن المالية الإسلامية المعاصرة) المشرفة الأولى الأستاذة الدكتورة مشيطة عمر، الماجستير، والمشرّف الثاني الأستاذ الدكتور شوقي مبارك سيف، الماجستير، في قسم دراسات الدكتوراه في علوم الشريعة بالجامعة الإسلامية الحكومية أنتساري بينجارماسين، ٢٠٢٥

الكلمات الرئيسية: التقلب، الابتكار، التطور، المعايير الشرعية، معيار الاستبدال للوقف الأسهم، المالية الاجتماعية الإسلامية

يتناول هذا البحث تحليل الوقف الأسهم باعتباره ابتكارًا في مجال الأدوات المالية الاجتماعية الإسلامية في إندونيسيا، والتي تواجه تحديات تتمثل في فراغ تنظيمي وغياب معايير شريعة شاملة. وتشمل المشكلات الرئيسية الفراغ في التنظيم الخاص بالوقف الأسهم سواء من الناحية الشرعية (فتوى MUI و DSN-MUI) أو من الناحية القانونية (القوانين واللوائح التنفيذية)، مما يؤدي إلى عدم اليقين القانوني في تطبيقه في إندونيسيا. استنادًا إلى الدراسات السابقة، لم يتم بعد إجراء دراسة شاملة حول الوقف الأسهم كمنتج للبورصة الإندونيسية (BEI) تبحث في الجوانب الفلسفية المعيارية والمعايير الشرعية بشكل متعمق. يهدف البحث إلى تحليل المفهوم والإطار الفلسفي المعياري للوقف على الأسهم، والتشكيل الفقهي المعاصر المستند إلى الاجتهاد الجماعي، وصياغة معايير شرعية مستندة إلى المصلحة لسدّ الفجوات التشريعية في سياق إندونيسيا.

أما طريقة البحث فقد استخدمت نهجًا فلسفيًا معياريًا مفاهيميًا مستندًا إلى المصلحة من خلال دراسة المصادر الرئيسية للشريعة الإسلامية، والاجتهاد الجماعي للمؤسسات المعتمدة (IAFI و AAOIFI و MUI و DSN-MUI)، والمؤلفات الفقهية، والتشريعات المالية الإسلامية المعاصرة في إندونيسيا. تم تحليل البيانات من خلال دراسة نظرية للإجابة على الأسئلة البحثية الثلاثة بشكل منهجي.

تشير نتائج البحث إلى أن مفهوم الوقف في الأسهم تم بناؤه باعتباره تطورًا معاصرًا لمنظمة الوقف القديمة التي تدمج مبادئ العطاء الإسلامي مع ديناميكيات الأسواق المالية الحديثة. أما الإطار الفلسفي المعياري، فقد تم بناؤه من خلال التكامل بين ثلاثة أبعاد للمقاصد: مقاصد التشريع الخاصة لابن عاشور في التصرفات المالية، وأحكام التبرعات، وأبعاد مقاصد التراث الفقهي للوقف كما قدمها

عبد الله. تشكيل الفقه المعاصر لوقف الأسهم يجسر الفجوة بين التراث الفقهي الكلاسيكي والحاجة إلى الابتكار المالي الحديث من خلال ثلاث تحولات مفاهيمية أساسية تطور تحبب الأصل، وإعادة تفسير تسبيل الثمرة، وإعادة سياق الاستبدال على أساس المصلحة الراجعة. هذه التحولات مستمدة من الاجتهاد الجماعي لقرار IIFA رقم ١٨١ (١٩/٧)، والمعيار الشرعي AAOIFI رقم ٦٠، وفتوى MUI رقم ٢ لعام ٢٠٠٢. صياغة معايير الشريعة الإسلامية للوقف على الأسهم المستندة إلى المصلحة تنتج أربع مكونات متكاملة: معايير الاختيار المستندة إلى المقاصد مع ستة معايير متدرجة، وشروط إدارة محفظة الأسهم الوقفية التي تنفذ المصلحة، وآلية الاستبدال الاستراتيجية التي تتكامل مع معايير AAOIFI وخصائص سوق رأس المال الإندونيسي، وشروط توزيع عوائد الأسهم القائمة على تصنيف إيرادات الأسهم/أرباح رأسمالية. هذه المعايير سدت الفجوة المعيارية وقدمت حلولاً تطبيقية لتطوير المالية الاجتماعية الإسلامية في الأسواق المالية الحديثة.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil ‘alamîn, puji syukur yang tiada terhingga penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulisan disertasi yang berjudul “*Wakaf Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Terhadap Keuangan Syariah Kontemporer)*” dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Disertasi ini merupakan buah dari perjalanan akademik panjang yang penuh tantangan dan pembelajaran mendalam tentang kompleksitas wakaf saham dalam ekosistem pasar modal syariah Indonesia. Penulis menyadari bahwa penyelesaian karya ilmiah ini tidak akan terwujud tanpa dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi berharga. Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan kepemimpinan visioner dalam pengembangan universitas sebagai pusat keunggulan akademik dan dukungan kebijakan institusional yang memungkinkan terlaksananya penelitian ini.
2. Bapak Prof. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyediakan lingkungan akademik yang kondusif untuk program doktor, fasilitas penelitian yang baik dalam

mendukung pengembangan kajian interdisipliner, dan masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan disertasi ini.

3. Bapak Mujiburohman, MA., Ph.D dan Bapak Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA. selaku ketua dan sekretaris Program Studi S3 Ilmu Syariah yang telah menyediakan dukungan akademik dan forum diskusi ilmiah yang memperkaya wawasan tentang studi-studi ilmu syariah kontemporer sehingga memungkinkan penulis mengembangkan pemahaman mendalam tentang penelitian ini.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum selaku Pembimbing I dan Prof. Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan akademik yang luar biasa, arahan metodologis yang tepat, serta kesabaran dalam mengarahkan penulis memahami kompleksitas transformasi konseptual fikih wakaf klasik ke dalam konteks pasar modal modern. Tanpa bimbingan beliau, penelitian ini tidak akan terlaksana dengan semestinya.
5. Yayasan H. Maming 69 yang telah memberikan dukungan finansial melalui beasiswa H. Maming, sehingga memungkinkan penulis untuk fokus sepenuhnya pada penelitian tanpa terbebani oleh kekhawatiran ekonomi.

Akhirnya, penulis berserah diri kepada Allah SWT atas segala kekurangan dalam karya ini, dan berharap agar disertasi ini dapat menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat.

Banjarmasin, 31 Mei 2025
Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Berdasarkan Pedoman Karya Ilmiah

UIN Antasari Banjarmasin

Edisi 2021

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّiwân) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ - يَ	ai	a dan i
اَ - وَ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
يَا	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضُّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fiʿl*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِثْلَا	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Signifikansi Penelitian	13
E. Definisi Istilah	15
F. Penelitian Terdahulu	18
G. Kerangka Teori	27
H. Kerangka Berpikir	89
I. Metode Penelitian	91
J. Sistematika Penulisan	94
BAB II WAKAF SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH: KONSEP, HAKIKAT, DAN KERANGKA FILOSOFIS-NORMATIF	
A. Pasar Modal Syariah Indonesia Sebagai Kerangka Operasional	96
B. Saham Syariah: Konsep, Mekanisme, dan Infrastruktur Teknologi	103
C. Wakaf Saham: Filantropi Islam di Pasar Modal Syariah Indonesia	126
D. Perbandingan Model Pengembangan Wakaf Saham di Negara Lain	150
E. Analisis Hakikat Wakaf Saham Syariah	157
F. Kerangka Filosofis-Normatif Wakaf Saham Syariah	166
BAB III KONSTRUKSI FIKIH KONTEMPORER TENTANG WAKAF SAHAM SYARIAH	
A. Landasan Normatif Ijtihad Wakaf Saham	178

B. Ijtihad Kolektif Wakaf Saham	184
C. Evolusi dan Pengembangan Fikih Wakaf dalam Keuangan Syariah	214
D. Transformasi Konsep Fikih Wakaf Klasik dalam Pasar Modal Modern	227
E. Konstruksi Fikih Wakaf Saham Kontemporer	235
BAB IV ANALISIS KRITIS REGULASI DAN FATWA TERKAIT WAKAF SAHAM	
A. Kerangka Regulasi dan Fatwa Wakaf Saham di Indonesia	239
B. Fatwa Hasil Ijtihad Kolektif Internasional	253
C. Analisis Fatwa dan Kekosongan Hukum	258
D. Urgensi Pengembangan Standar Syariah Wakaf Saham di Indonesia	267
E. Implikasi Kesenjangan Norma dan Arah Solusi Teknis	271
BAB V FORMULASI STANDAR SYARIAH WAKAF SAHAM DALAM SISTEM KEUANGAN SOSIAL SYARIAH INDONESIA BERBASIS MASHLAHAH	
A. Landasan Filosofis-Normatif Standar Syariah Wakaf Saham ..	277
B. Konstruksi Standar Syariah Wakaf Saham	284
C. Sintesis Standar Syariah Wakaf Saham	350
D. Integrasi dengan Ekosistem Regulasi Indonesia	360
BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	365
B. Rekomendasi	368
DAFTAR PUSTAKA	370
LAMPIRAN-LAMPIRAN	396
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	435

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
2.1 Para Pihak dalam Skema Wakaf Saham	146
3.1 Transformasi Konseptual Fikih Wakaf	234

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1.1 Kerangka Berpikir	90
2.1 Mekanisme Transaksi Saham di Pasar Perdana	116
2.2 Mekanisme Pembelian Saham pada Pasar Perdana	117
2.3 Transaksi Saham di Pasar Sekunder	118
2.4 Mekanisme Transaksi Saham di Pasar Sekunder	120
2.5 Skema Model Wakaf Saham	137
2.6 Model Wakaf Berbasis Keuntungan Investasi Saham	139
2.7 Model Wakaf Berbasis Aset Saham	140
5.1 Kerangka Standar Syariah Wakaf Saham Berbasis <i>Mashlahah</i>	349
5.2 Sintesis Komponen Standar Syariah Wakaf Saham.....	351
5.3 Kerangka Operasional Standar Syariah Wakaf Saham.....	355

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1 <i>Qarâr bi Sya`n Waqf al-Ashum wa al-Shukûk wa al-Huqûq al-Ma`nawiyyah wa al-Manâfi`</i>	396
2 <i>Al-Mi`yâr al-Syar`î Raqm (60): Waqf (Mi`yâr Mu`addal)</i>	399
3 Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Wakaf Uang	419
4 Contoh Wakaf Saham di Pasar Modal Syariah Indonesia	427
5 Terjemah Alqur'an dan Hadis	428

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

Istilah/Singkatan	Definisi/Penjelasan
AAOIFI	Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions, organisasi standar akuntansi dan audit untuk lembaga keuangan Islam
AB-SOTS	Anggota Bursa penyedia layanan <i>Sharia Online Trading System</i>
AIW	Akta Ikrar Wakaf, dokumentasi formal dalam proses wakaf saham
AKSes	Acuan Kepemilikan Sekuritas yang dikeluarkan oleh KSEI
BAE	Biro Administrasi Efek yang menangani proses penjatahan saham
BEI	Bursa Efek Indonesia
<i>Best Effort</i>	Skema penjaminan emisi tanpa kewajiban mengambil alih sisa saham yang tidak terjual
Beta (β) Saham	Ukuran risiko sistematis saham terhadap pasar
<i>Bookbuilding</i>	Mekanisme penentuan harga saham dalam penawaran umum
<i>Broker-Dealer</i>	Perantara pedagang efek yang berfungsi sebagai agen penjual saham
<i>Business Screening</i>	Penyaringan secara kualitatif terhadap jenis usaha perusahaan
<i>Buy-and-Hold</i>	Strategi investasi beli dan tahan
BWI	Badan Wakaf Indonesia
<i>Capital Gain</i>	Keuntungan modal dari selisih harga jual dan beli saham
<i>Closing Price</i>	Harga penutupan saham pada sesi perdagangan sebelumnya
<i>Continuous Auction Market</i>	Sistem lelang berkesinambungan untuk penentuan harga saham
<i>Corporate Action</i>	Tindakan korporasi yang mempengaruhi kepemilikan saham
<i>Corporate Waqf</i>	Wakaf korporasi atau saham wakaf yang diterbitkan perusahaan
<i>Delisting</i>	Pencabutan pencatatan saham dari bursa
Derivatif	Instrumen keuangan yang nilainya berasal dari underlying assets
DES	Daftar Efek Syariah/Kumpulan saham-saham yang dikategorikan sesuai syariah yang diterbitkan oleh OJK berdasarkan kriteria dari Fatwa DSN-MUI
DES Insidental	DES yang tidak dirilis pada jadwal reguler
DES Periodik	DES yang disebarluaskan semesteran (Mei dan November)
Diversifikasi	Penyebaran investasi pada berbagai aset untuk mengurangi risiko

Istilah/Singkatan	Definisi/Penjelasan
Dividen	Pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham
<i>Dividend Payout Ratio</i>	Rasio <i>dividen</i> yang dibayarkan terhadap laba bersih
Dividen Tunai	Dividen yang dibayarkan dalam bentuk uang tunai
<i>Dividend Yield</i>	Rasio dividen per saham terhadap harga saham
DSN-MUI	Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia
Efek Syariah	Surat berharga yang memenuhi kriteria dan prinsip syariah
Emiten	Perusahaan yang menerbitkan efek di pasar modal
ESG	<i>Environmental, Social, Governance</i> - kriteria keberlanjutan
<i>Fee-Based Services</i>	Layanan berbasis biaya atas transaksi
<i>Feedback Loop</i>	Siklus umpan balik dalam sistem
<i>Financial Screening</i>	Penyaringan secara kuantitatif berdasarkan rasio keuangan
FPPS	Formulir Pemesanan Pembelian Saham
<i>Full Commitment</i>	Skema penjaminan emisi dengan kewajiban mengambil alih seluruh sisa saham
IDX-MES BUMN 17	Salah satu indeks saham syariah di BEI
IIFA	<i>International Islamic Fiqh Academy</i>
IPO	<i>Initial Public Offering</i> /penawaran umum perdana saham
ISSI	Indeks Saham Syariah Indonesia
JII	Jakarta Islamic Index
JII70	Jakarta Islamic Index 70
Kapitalisasi Pasar	Nilai total saham perusahaan di pasar
KPEI	PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia
KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
<i>Listing</i>	Pencatatan efek di bursa efek
Lot	Satuan perdagangan saham yang merepresentasikan 100 lembar saham
<i>Margin Trading</i>	Perdagangan saham dengan menggunakan dana pinjaman
<i>Mashlahah râjihah</i>	Kemaslahatan yang lebih kuat/unggul
<i>Matching</i>	Proses pencocokan harga antara order beli dan jual
<i>Mauqûf ‘alaih</i>	Pihak yang diberi wakaf atau peruntukan wakaf
Obligasi Syariah	Surat utang jangka menengah-panjang yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
<i>Order</i>	Instruksi pembelian atau penjualan saham
<i>Oversubscribed</i>	Kondisi ketika permintaan saham melebihi penawaran
Pasar Negosiasi	Segmen pasar dengan sistem perdagangan bilateral

Istilah/Singkatan	Definisi/Penjelasan
Pasar Perdana	Pasar tempat penawaran saham pertama kali kepada investor sebelum diperdagangkan di bursa
Pasar Reguler	Segmen pasar dengan sistem lelang berkelanjutan
Pasar Reguler Tunai	Pasar dengan penyelesaian transaksi pada hari yang sama (T+0)
Pasar Sekunder	Pasar tempat diperdagangkannya saham yang telah beredar di bursa
PPAIW	Pejabat Pembuat Akta Ikrar Wakaf/Pejabat yang berwenang membuat akta ikrar wakaf sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006. PPAIW dapat berasal dari Kantor Urusan Agama (KUA) atau notaris yang telah memenuhi persyaratan dan ditunjuk oleh Menteri Agama
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Portofolio Wakaf Saham	Kumpulan saham syariah yang dikelola sebagai aset wakaf
Portofolio Holdings	Komposisi kepemilikan aset dalam suatu portofolio investasi, yang menunjukkan jenis, jumlah, dan proporsi setiap instrumen keuangan yang dimiliki. Dalam konteks wakaf saham, portofolio holdings merujuk pada daftar lengkap saham syariah yang dimiliki dalam portofolio wakaf beserta alokasi dan bobotnya masing-masing
<i>Qabdh Hukmi</i>	Kepemilikan secara hukum meski belum diserahkan secara fisik
<i>Rebalancing Portofolio</i>	Penyesuaian kembali komposisi portofolio investasi
<i>Reverse Stock</i>	Penggabungan saham menjadi lebih sedikit dengan nilai lebih besar
<i>Rights Issue</i>	Penawaran saham baru kepada pemegang saham lama
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
Saham Bonus	Saham tambahan yang diberikan gratis kepada pemegang saham
SBSN	Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara yang diterbitkan pemerintah
<i>Screening Saham Syariah</i>	Proses penyaringan saham berdasarkan kriteria syariah untuk menentukan kelayakan masuk DES
<i>Scriptless Trading</i>	Perdagangan tanpa sertifikat fisik
Sekuritas	Perusahaan efek yang menjadi perantara dalam transaksi jual beli saham di bursa atau dapat juga berarti surat berharga atau instrumen keuangan yang dapat diperdagangkan di pasar modal, sinonim dengan efek
<i>Settlement</i>	Proses penyelesaian transaksi
<i>Share Allotment</i>	Proses penjatahan saham
<i>Shariah Compliance</i>	Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah

Istilah/Singkatan	Definisi/Penjelasan
<i>Sharia Online Trading System</i>	Sistem perdagangan saham syariah secara elektronik yang memastikan kepatuhan syariah
<i>Short Selling</i>	Penjualan saham yang belum dimiliki
<i>Single Investor Identification</i>	Identifikasi tunggal investor
SOTS	<i>Sharia Online Trading System</i>
SRO	<i>Self-Regulatory Organization</i> /organisasi pengatur mandiri yang memiliki kewenangan untuk membuat dan menegakkan peraturan bagi anggotanya dalam industri tertentu. Dalam konteks pasar modal Indonesia, SRO seperti BEI, KPEI, dan KSEI beroperasi di bawah pengawasan OJK namun memiliki otonomi dalam mengatur standar praktik dan operasional anggotanya
<i>Stock Split</i>	Pemecahan saham menjadi lebih banyak dengan nilai lebih kecil
Sukuk	Obligasi syariah atau surat berharga berdasarkan prinsip syariah
Sukuk Korporasi	Sukuk yang diterbitkan oleh perusahaan swasta
<i>Suspended Trading</i>	Penghentian sementara perdagangan saham
T+0	Penyelesaian transaksi pada hari yang sama
T+2	Penyelesaian transaksi pada hari kedua setelah transaksi
<i>Tactical Asset Allocation</i>	Alokasi aset taktis berdasarkan kondisi pasar
<i>Tahbīs al-ashl</i>	Penahanan aset pokok dalam wakaf
<i>Tasbīl al-tsamrah</i>	Penyaluran hasil atau manfaat dalam wakaf
<i>Trading</i>	Aktivitas jual beli saham di pasar modal untuk memperoleh keuntungan
<i>Undersubscribed</i>	Kondisi ketika permintaan saham kurang dari penawaran
<i>Underlying Assets</i>	Aset dasar dari instrumen derivatif
<i>Underwriter</i>	Penjamin emisi dalam penawaran saham
Volatilitas	Tingkat fluktuasi atau perubahan harga saham dalam periode tertentu
<i>Volatility Buffer</i>	Penyangga volatilitas
Wakaf Berbasis Aset Saham	Model wakaf dengan objek berupa saham itu sendiri
Wakaf Berbasis Keuntungan Investasi Saham	Model wakaf dari hasil investasi saham